

## PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI DESA

Fari Hussuba<sup>1</sup>, Rafita Sari<sup>2</sup>, Khaula Lutfiah Fariha<sup>3</sup>, Amaliyah Aziza<sup>4</sup>, Haskya Putri Anean Cuhherminisa<sup>5</sup>.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1</sup>, Universitas Jambi<sup>2</sup>, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>3</sup>, Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>4</sup>.

Corresponding email:

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission: June 5, 2023

Review: June 6 – June 17, 2023

Revised: June 27, 2023

Accepted: June 27, 2023

Published: June 30, 2023

#### Keywords

Kepercayaan diri

Penyesuaian diri

Mahasiswa

Pengaruh Perbedaan lingkungan

### ABSTRACT

This research aims to investigate and explore the self-confidence and adjustment of students from rural areas. Rural areas differ significantly from urban areas in terms of social, economic, and educational aspects. Students from rural areas often face challenges in adapting to new environments, such as higher education settings in urban areas. This study utilizes a quantitative research method by collecting data through questionnaires. The research sample consists of students from rural areas who are pursuing higher education at universities in the city of Palembang. This study makes an important contribution to understanding the factors that influence the adjustment of students from rural areas. The findings of this research can serve as a reference for educational institutions to develop supportive programs aimed at enhancing the self-confidence of students, especially those who experience a transition from rural to urban environments. By making efforts to improve self-confidence, it is expected that students can more easily adapt and overcome challenges in the new academic and social environment.

### Pendahuluan

Desa merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik tersendiri dalam hal kebudayaan, lingkungan dan sistem sosial yang berbeda antara desa dan kota. Ketika mahasiswa memasuki lingkungan perkuliahan di kota, mereka mengalami perubahan signifikan di lingkungan mereka. Mereka pun harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan berbeda antara desa dengan kota. Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensinya dalam menghadapi berbagai situasi dan tuntutan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang berasal dari desa mungkin menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang lebih heterogen dan beragam. Faktor-faktor seperti perbedaan budaya, sistem sosial, dan tuntutan akademik yang lebih tinggi dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Penyesuaian diri merupakan proses psikologis yang melibatkan interaksi individu dengan lingkungan baru, di mana individu harus mengadaptasi diri dengan norma-norma dan tuntutan yang ada. Penyesuaian diri yang baik di lingkungan perkuliahan dapat berdampak positif terhadap kinerja akademik, kesejahteraan mental, dan keberhasilan mahasiswa secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari desa. Dalam konteks ini, kepercayaan diri diukur sebagai tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan lingkungan perkuliahan. Penyesuaian diri diukur sebagai kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan, termasuk aspek sosial, akademik, dan emosional. Dengan mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri mahasiswa dari desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi transisi mereka ke lingkungan perkuliahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan program atau dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan diri mahasiswa dan membantu mereka dalam proses penyesuaian diri yang lebih efektif.

### **Metode**

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Metode ini mengukur dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari desa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik. Partisipan dalam penelitian ini akan dipilih secara acak dari populasi mahasiswa yang berasal dari desa. Jumlah partisipan akan ditentukan berdasarkan perhitungan kekuatan statistik yang diperlukan untuk mendeteksi pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Partisipan akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi skala pengukuran kepercayaan diri, penyesuaian diri, dan variabel kontrol yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terstruktur dan skala pengukuran. Kuesioner akan mencakup instrumen pengukuran kepercayaan diri, penyesuaian diri, serta variabel kontrol seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Data akan dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada partisipan dan kemudian dikumpulkan kembali untuk analisis. Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis statistik yang tepat akan digunakan, seperti analisis regresi, untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri. Selain itu, analisis deskriptif juga akan dilakukan untuk melihat distribusi variabel dan statistik deskriptif lainnya. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri. Untuk memastikan validitas penelitian, kuesioner yang digunakan akan didasarkan pada instrumen yang telah diuji validitasnya sebelumnya atau dibuat berdasarkan literatur terkait. Selain itu, proses pengumpulan data dan analisis akan dijaga agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan reliabilitas, kuesioner akan diberikan kepada partisipan dengan cara yang konsisten, dan analisis data akan dilakukan dengan cermat dan akurat sesuai dengan metode statistik yang tepat.

## Hasil dan Diskusi

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan_Diri	.125	132	.000	.949	132	.000
Penyesuaian_Diri	.085	132	.020	.973	132	.010

Berdasarkan hasil pada tabel 1 di atas. Dapat diperoleh bahwa nilai signifikan baik pada Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk. Dalam kedua kasus, nilai signifikansi yang rendah (lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, seperti  $\alpha = 0.05$ ) menunjukkan bahwa data variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal secara signifikan.

Tabel 2. Uji Hipotesis

		Kepercayaan_Diri	Penyesuaian_Diri	
Spearman's rho	Kepercayaan_Diri	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (1-tailed)	.	
		N	132	
	Penyesuaian_Diri	Correlation Coefficient	.643**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	132	132

Berdasarkan tabel uji hipotetis di atas, disajikan hasil korelasi antara variabel Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri menggunakan metode Spearman's rho. Berikut adalah penjelasan dari hasil korelasi tersebut:

- Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri:
- Korelasi Koefisien: 0.643\*\*
  - Signifikansi (Sig.) (1-tailed): 0.000
  - N: 132

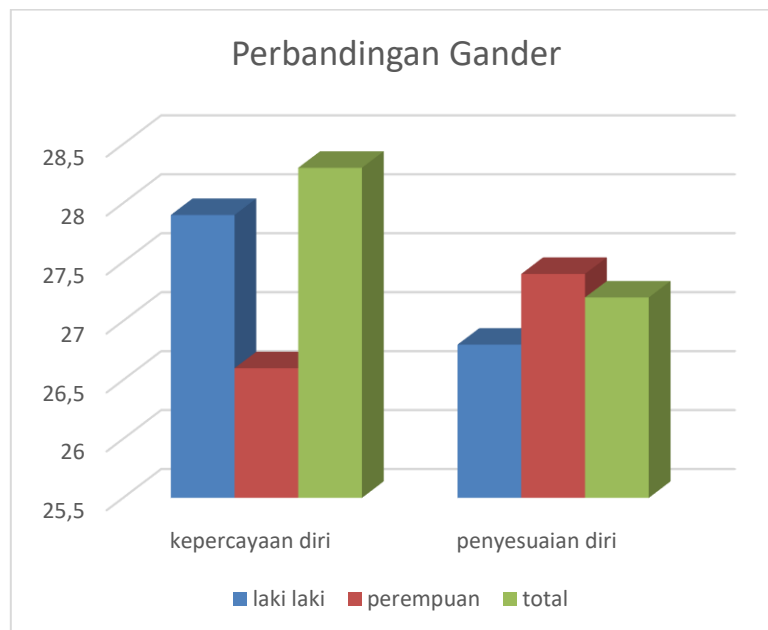
Hasil korelasi menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri pada sampel. Korelasi koefisien sebesar 0.643\*\* mengindikasikan hubungan yang moderat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, nilai

signifikansi yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri pada sampel. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, maka cenderung penyesuaiannya dalam situasi tertentu juga lebih baik.

Tabel 3. Hasil Uji Perbandingan Gender

Gender		Kepercayaan _Diri	Penyesuaian_ Diri
Laki-Laki	Mean	27.9153	26.8814
	N	59	59
	Std. Deviation	4.44230	4.53752
Perempuan	Mean	28.6712	27.4932
	N	73	73
	Std. Deviation	3.96181	4.74085
Total	Mean	28.3333	27.2197
	N	132	132
	Std. Deviation	4.18406	4.64350



Dari data perbandingan gander, dapat disimpulkan bahwa dalam sampel penelitian ini, perempuan memiliki rata-rata kepercayaan diri yang sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Namun, dalam hal penyesuaian diri, perempuan juga memiliki rata-rata yang sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Meskipun terdapat perbedaan kecil antara laki-laki dan perempuan, perlu dicatat bahwa ini hanya merupakan temuan dalam konteks penelitian ini dan tidak dapat digeneralisasi secara luas. Faktor lain seperti karakteristik individu, konteks sosial, dan metode penelitian yang digunakan juga dapat memengaruhi hasil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih representatif dan metode yang lebih komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan kepercayaan diri dan penyesuaian diri antara laki-laki dan perempuan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil data pengolahan data di atas bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa yang berasal dari desa dalam lingkungan perkuliahan. Mahasiswa dari desa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki penyesuaian diri yang lebih baik di lingkungan perkuliahan. Meskipun terdapat perbedaan kecil antara laki-laki dan perempuan dalam hal kepercayaan diri dan penyesuaian diri, secara umum perempuan memiliki tingkat yang sedikit lebih tinggi dalam kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya kepercayaan diri dalam mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa dari desa dalam menghadapi lingkungan perkuliahan yang baru. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa lembaga pendidikan perlu memperhatikan dan mendukung pengembangan kepercayaan diri mahasiswa serta memberikan program dan dukungan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dari desa dalam proses penyesuaian diri yang lebih efektif di lingkungan perkuliahan.

### **Referensi**

- Devi Setyowati, & I Wayan Widana. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ema Sains*, 5(1), 2302-2124.
- Qori Fanani, & Janes Jainurakhma. (2020). Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa terhadap pembelajaran daring di tengah COVID-19. *Journal Komtekinfo*, 7(4), 285-292. DOI: 10.35134/komtekinfo.v7i4
- Emria Fitri, & Nilma Zola. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-5.
- Resty Audyna. (2022). Hubungan pola asuh otoriter terhadap penyesuaian diri remaja. *Jurnal Rana Research*, 4(2), 136-139. DOI: <https://doi.org/10.38035/rnj.v4i2>
- Maulidina Rizky & Anita Listiara. (2015). Penyesuaian diri dan school well-being pada mahasiswa.
- Kanzul Atiyah & Abd. Mughni. (2020). Hubungan antara regulasi diri dengan penyesuaian diri remaja, 2(2).

- Bonar Hatupea. (2014). Life Stress, Religiosity, and Personal Adjustment of Indonesian as International Students. *Jurnal Makara Hubs-Asia*, 18(1), 25-40. DOI: 10.7454/mssh.v18i1.3459
- Septri Sukma Lestari. (2016). Hubungan keterbukaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa baru Riau di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 75-85.
- Desi Alwiayah & Nurasmii. (2022). Upaya meningkatkan kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiar Islam*, 4(2), 104-113. DOI: <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>
- M. Yusuf Ahmad & Syaratnya Tambak. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri mahasiswa Thailand. *Jurnal Al Hikmah*, 15(2), 16-28.
- Danti Marta Dewi & Supriyo Suharso. (2013). Kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa kelas VII. *Journal Unnes.ac.id*, 2(4), 9-16.
- Asrullah Syam & Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.
- Sri Wahyuni. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *Jurnal Psikoborneo*, 1(4), 220-227.
- Winda Dwi Listyasari. (2013). Gambaran penyesuaian diri mahasiswa baru. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 33-36. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.011.02>
- Ferina Ulfa Nikmatun Erindana & H. Fuad Nashori. (2021). Penyesuaian diri dan stres akademik mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 11-18.
- Fani Juliyanto Perdana. (2021). Pentingnya kepercayaan diri dan motivasi sosial dalam keaktifan mengikuti proses kegiatan belajar. *Jurnal EduEksos*, 8(2), 70-87.
- Muhammad Riswan Rais. (2022). "Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 45-47. DOI: 10.30829/alirsyad.v12i1.11935
- Dewi Candrawati. (2019). "Persepsi terhadap pola asuh demokratis dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa." *Jurnal Psikologi*, 8(2), 99-107.
- Intan Prastihastari Wijaya, & Niken Titi Pratitis. (2012). "Efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua, dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan." *Jurnal Pesona*, 1(1), 40-52.
- Reyvences Asgrenil Lusi. (2021). "Penyesuaian diri manusia yang kuliah sambil kerja." *Jurnal Mediapsi*, 7(1), 5-16. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>
- Babby Hasmayni. (2014). "Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja." *Jurnal Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri*, 6(2), 98-104.
- Bia Sabrina Rahayu Saniskoro, & Sari Zakiah Akmal. (2017). "Peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stress akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta." *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 95-106.

- Hendro Bidjuni. (2016). "Hubungan Kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru di program studi ilmu keperawatan di fakultas kedokteran universitas sam ratulangi manado." *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 4(2), 1-7.
- Claudia Verra Lisnias, J.T. Lobby Loekmono, & Yustinus Windrawanto. (2019). "Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa prodi pendidikan sejarah UKSW Salatiga." *Jurnal Psikologi Konseling*, 15(2), 431-440.
- Muhammad Jamaluddin. (2020). "Model penyesuaian diri mahasiswa baru." *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 109-118.
- Ali Ranchman, & Nina Permata Sari. (2019). "Pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 10-18.
- Yulia Novita Sari. (2018). "Urgensi pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik melalui role playing." *Jurnal Konselor*, 7(3), 89-94. DOI: <https://doi.org/10.24036/02018738684-0-00>
- Shanty Sudarji. (2017). "Hubungan antara nomophobia dengan kepercayaan diri." *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 10(1), 51-61.
- Tomi Putra, Hasnawati, & Jum Anidar. (2020). "Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial peserta didik kelas VII MTSN 7 kota Padang." *Jurnal Al-Taujih*, 6(2), 139-147.
- Zulfaldi Lingga. (2017). "Hubungan kematangan emosi dan interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa MTSN Kabanjahe Kabupaten Karo." *Jurnal Ansiru Pai*, 1(2), 57-66.
- Agus Kurniawan, Iga Noviekayati, & Amherstia Pasca Rina. (2023). "Hubungan body image dengan kepercayaan diri pada korban body shaming pengguna Instagram." *Psikosains*, 18(1), 1-9.
- Lilik Fadillatin Azizah, Nur Umami Fatayati. (2021). "Efektivitas pelatihan berpikir positif untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa tunarungu SLB Negeri Saronggi." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 113-122. DOI: <https://doi.org/10.24036/02018738684-0-00>